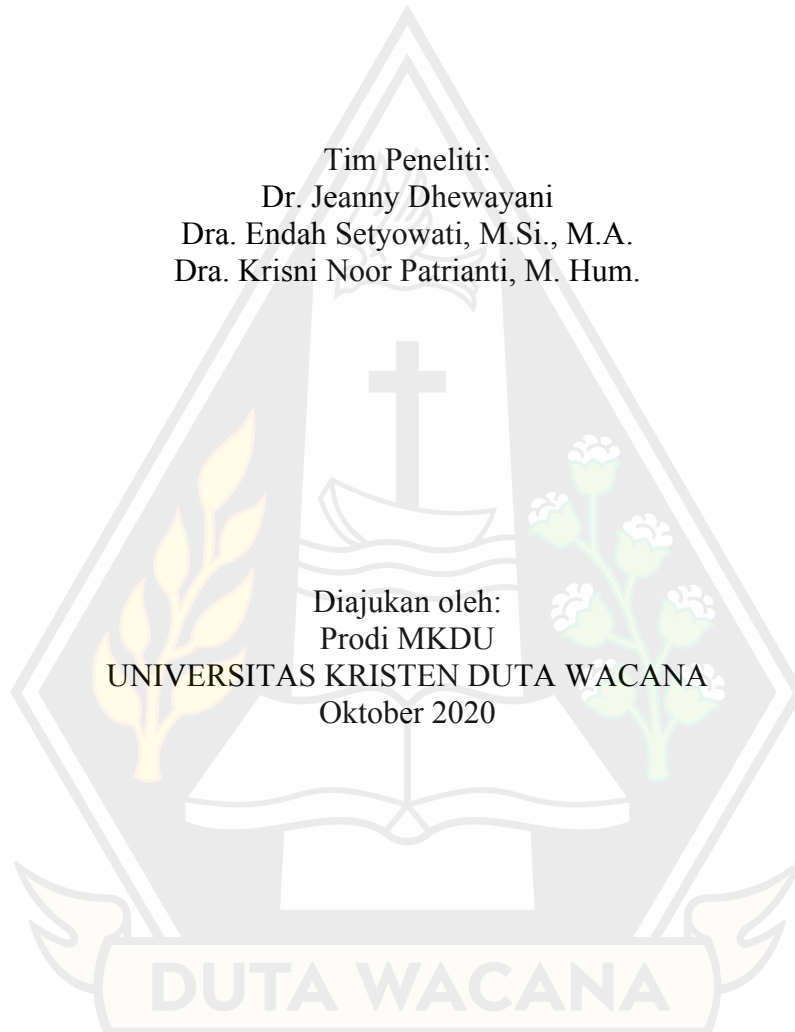


Laporan Penelitian

BERBAGI RUANG SOSIAL DENGAN SESAMA DALAM KONTEKS HUBUNGAN ANTARAGAMA: RUANG RELIGIUS DI KAWASAN KOTABARU, YOGYAKARTA

Tim Peneliti:

Dr. Jeanny Dhewayani
Dra. Endah Setyowati, M.Si., M.A.
Dra. Krisni Noor Patrianti, M. Hum.



Diajukan oleh:

Prodi MKDU
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Oktober 2020

Disusun oleh

Jeanny Dhewayani
Endah Setyowati
Krisni Noor Patrianti

Koordinatorat MKH
Universitas Kristen Duta Wacana

RINGKASAN

Judul Penelitian

BERBAGI RUANG SOSIAL DENGAN SESAMA DALAM KONTEKS HUBUNGAN ANTARAGAMA: RUANG RELIGIUS DI KAWASAN KOTABARU, YOGYAKARTA

Peneliti

Dr. Jeanny Dhewayani (Ketua)

Program Studi Arsitektur, Koordinator MKDU, Universitas Kristen Duta Wacana

Dra. Endah Setyowati, M.Si., M.A. (Asisten Peneliti)

Program Studi Informatika, Koordinator MKDU, Universitas Kristen Duta Wacana

Dra. Krisni Noor Patrianti, M.Hum. (Asisten Peneliti)

Program Studi Sistem Informasi, Koordinator MKDU, Universitas Kristen Duta Wacana

Subyek Penelitian

- Tata Ruang wilayah pemukiman Kotabaru
- Penghuni lama Kotabaru

Kriteria narasumber utama

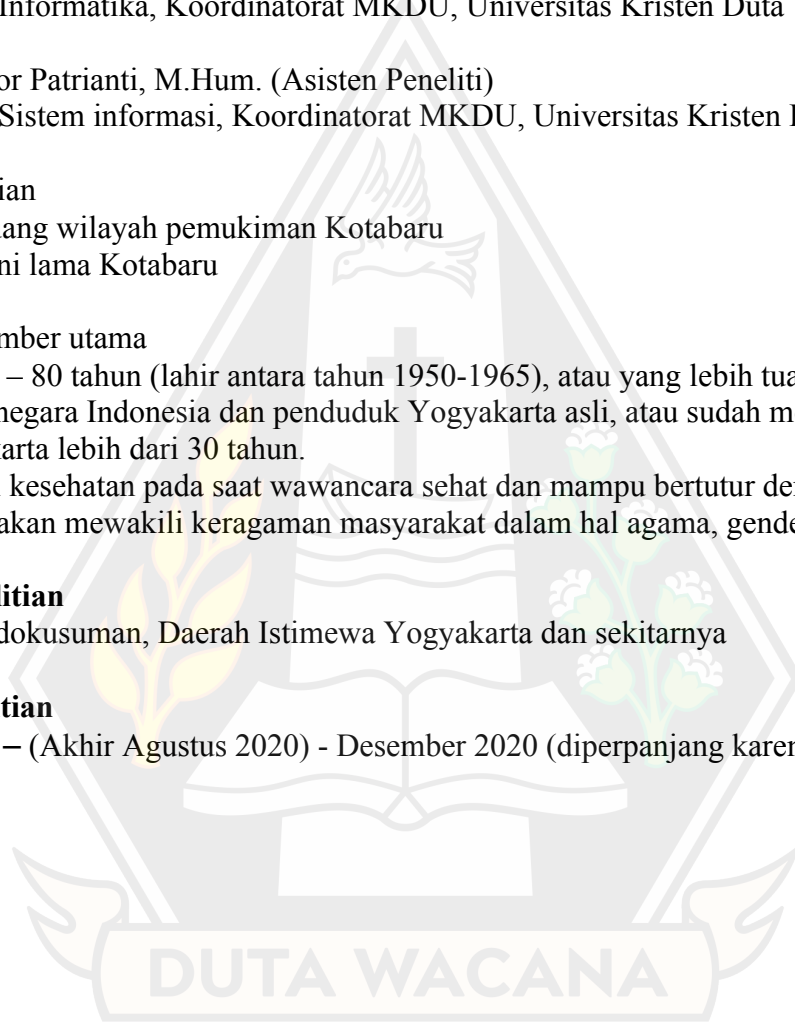
1. Usia 50 – 80 tahun (lahir antara tahun 1950-1965), atau yang lebih tua.
2. Warga negara Indonesia dan penduduk Yogyakarta asli, atau sudah menetap di Yogyakarta lebih dari 30 tahun.
3. Kondisi kesehatan pada saat wawancara sehat dan mampu bertutur dengan baik
4. Diutamakan mewakili keragaman masyarakat dalam hal agama, gender dan etnisitas

Wilayah Penelitian

Kotabaru, Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya

Periode Penelitian

Akhir Februari – (Akhir Agustus 2020) - Desember 2020 (diperpanjang karena Covid19)

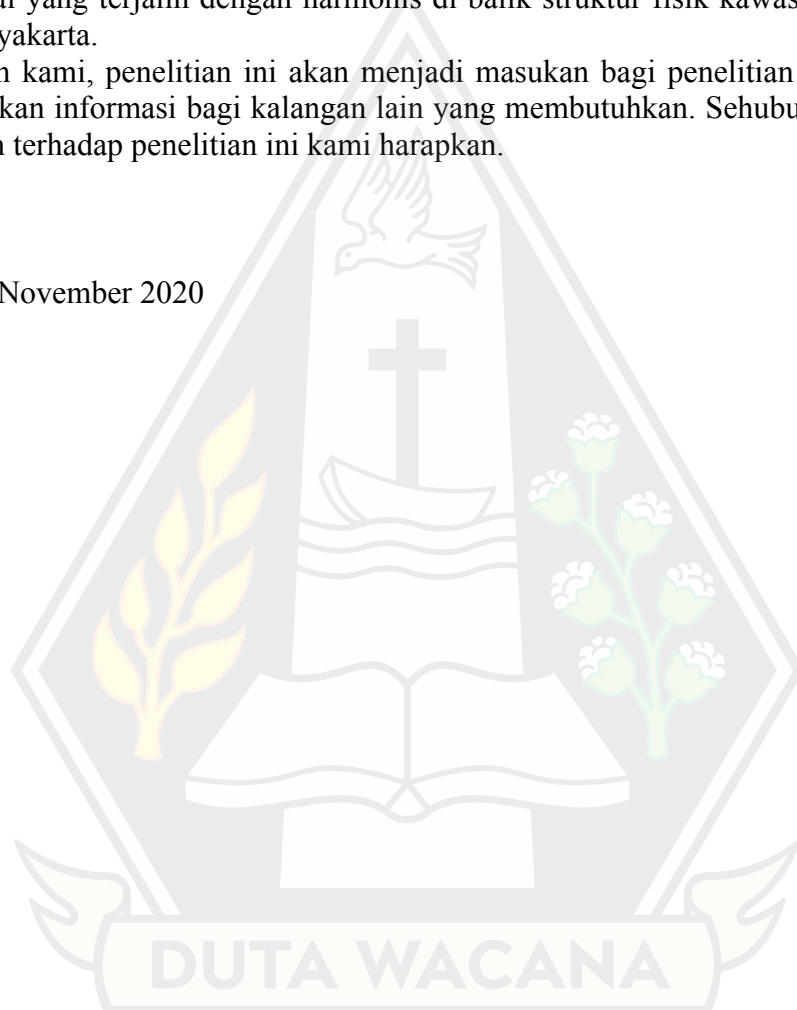


PRAKATA

Syukur kepada Tuhan kami naikkan karena berkat dan penyertaan-Nya penelitian ini tetap dapat dilaksanakan dengan baik walaupun di tengah masa pandemi. Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk ikut ambil bagian dalam program penelitian universitas dan juga kepada Pimpinan Koordinator Mata Kuliah Humaniora yang telah menugasi kami, Jeanny Dhewayani (ketua), Endah Setyowati (anggota), Krisni Noor Patrianti (anggota), dan Tujiyana (admin pendukung), untuk melaksanakan penelitian ini. Tidak lupa kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para narasumber yang sudah memberikan informasi penting yang sungguh memperkaya wawasan dan pemahaman kami tentang hubungan sosial yang terjalin dengan harmonis di balik struktur fisik kawasan di Kelurahan Kotabaru, Yogyakarta.

Harapan kami, penelitian ini akan menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi bagi kalangan lain yang membutuhkan. Sehubungan dengan itu kritik dan saran terhadap penelitian ini kami harapkan.

Yogyakarta, 29 November 2020



DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan

Ringkasan

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bab 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bab 4. Metode Penelitian

Bab 5. Hasil dan Luaran yang dicapai

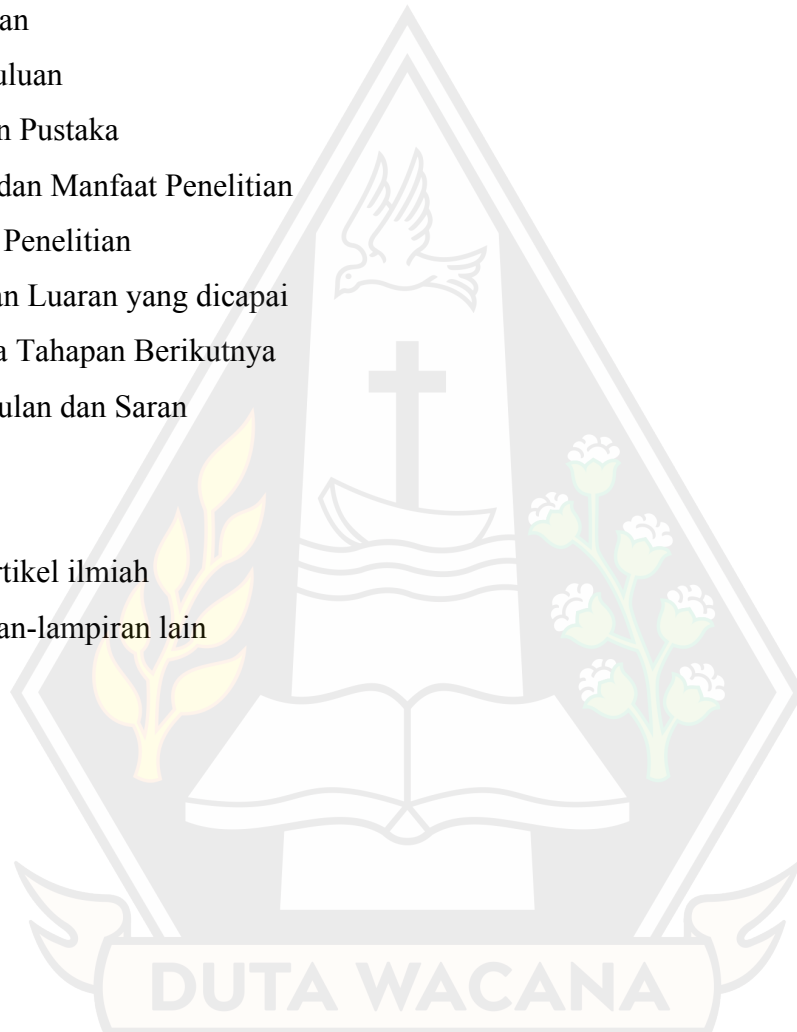
Bab 6. Rencana Tahapan Berikutnya

Bab 7. Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Lampiran:

1. Draft artikel ilmiah
2. Lampiran-lampiran lain



DAFTAR PETA & GAMBAR

PETA:

Peta 1. Peta Dasar (Ground Plan) Kawasan Kotabaru

Peta 2. Peta Jaringan Jalan di Kawasan Kotabaru menurut klasifikasi jenis jalan pada saat pembangunannya

Peta 3. Peta Wilayah Kotabaru tahun 1925

Peta 4. Citra Jaringan Lalu-lintas (Traffic) di kawasan Kotabaru

Peta 5. Struktur ruang terbuka kawasan Kotabaru

Peta 6. Peta Aksial (kiri) dan Peta *Convex* (kanan)

Peta 7. *Convex* Map (With Axis)

Peta 8. Lokasi keletakan tiga rumah ibadah utama di Kawasan Kotabaru

Peta 9. Letak 3 rumah ibadah pada perpotongan sumbu jalan yang membentuk bidang isovist (y)

GAMBAR:

Gambar 1. Pertigaan Mataram Boulevard (Jl. Suroto) dengan Sindoro Laan (Jl. Supadi)
(Sumber: Djocja Solo, halaman 147)

Gambar 2. Foto kuno suasana keruangan pemukiman di Kotabaru

Gambar 3. Foto Masjid Syuhada yang terletak di antara Jl. I Dewa Nyoman Oka dan Jl. Ahmad Jazuli

Gambar 4. Foto Gereja HKBP yang terletak di antara Jl. I Dewa Nyoman Oka dan Jl. Patimura

Gambar 5. Foto Gereja St. Antonius yang terletak di antara Jl. I Dewa Nyoman Oka dan Jl. Abubakar Ali

Gambar 6. Contoh suasana rewang saat ini

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Draft artikel ilmiah

Lampiran 2: Lampiran-lampiran

- a. Peta wilayah penelitian
- b. Daftar nama narasumber
- c. Profil Kotabaru
- d. Contoh transkrip wawancara
- e. Contoh-contoh peta tematik Kawasan Kotabaru



BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan

Menurut banyak ahli keruangan, penataan ruang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku orang baik yang tinggal di dalamnya maupun yang ada di luar ruang itu. Perilaku residents, pada praktiknya, sangat dipengaruhi oleh penataan dan pengelolaan ruang yang ada pada suatu daerah yang pada umumnya di banyak berhubungan dengan kebijakan pengelola kota, yaitu pemerintah. Perubahan kebijakan tentang pengembangan kota pada akhirnya juga bergantung pada kebijakan pemerintah yang tentu saja berubah sesuai dengan visi pengembangan kota pada suatu saat. Pada gilirannya hal ini menghasilkan perubahan ruang pada suatu wilayah dan berimbas pada perubahan persepsi masyarakat penghuni tentang ruang itu sendiri, sehingga pada akhirnya menimbulkan perilaku yang berbeda dalam mengantisipasinya. Bagaimana pun, perilaku atau persepsi orang tentang ruang tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan ruang yang ada, tetapi perubahan sosial, ekonomi dan budaya dalam lingkungan hidup suatu masyarakat juga menjadi bagian lain yang mendukung perubahan yang terjadi. Dalam istilah keruangan bisa dikatakan *'form follows function'*, yang mungkin masih relevan untuk menggambarkan keadaan kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat dalam suatu 'ruang' bentukan yang ada. Dengan demikian, apa yang dapat dilihat dan dilakoni dalam kehidupan masyarakat di suatu area di masa sekarang ini sebenarnya merupakan hasil dari pengelolaan ruang kehidupan tempat masyarakat beraktivitas.

Salah satu masalah yang banyak dihadapi oleh masyarakat sekarang adalah konflik yang terjadi di antara mereka, yang di antaranya disebabkan oleh masalah ruang yang dalam kadar ekstrem dapat menimbulkan intoleransi dan perpecahan di antara warga masyarakat. Daerah-daerah urban atau perkotaan makin meluas dari batas atau zona awalnya. Sejalan dengan itu, persepsi orang tentang ruang yang mereka tempati juga berubah, dan hal ini sangat mengubah pandangan orang lain terhadap sesama warga yang tidak jarang menimbulkan konflik.

Di antara berbagai hal yang muncul dalam masalah keruangan dalam hubungannya dengan kehidupan sosial masyarakat, adalah konflik antaragama. Dalam banyak kasus, konflik berlatar belakang keagamaan ini secara fisik menjejawantah dalam masalah keruangan di suatu daerah. Hal ini pula yang, antara lain menjadi pendorong lahirnya Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No.9 Tahun 2006 an No.8 Tahun 2006 tentang Pendirian Rumah Ibadah untuk mengatasi konflik spasial. Peraturan tersebut juga menjadi petunjuk adanya perubahan pandangan masyarakat terhadap ruang yang ada di masa sekarang ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konflik bersifat sosial, termasuk di dalamnya konflik agama. Konflik yang bersifat keagamaan tidak hanya terjadi di tempat-tempat ibadah atau sekitarnya, tempat-tempat ziarah atau tempat yang dianggap keramat seperti makam dan petilasan, tetapi konflik agama justru banyak terjadi di ruang-ruang sekuler, di ruang publik tempat manusia berinteraksi dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari kenyataan tersebut, penelitian ini mencoba mengkaji kasus pengelolaan ruang 'publik' baik oleh pemerintah maupun individu secara bersama di satu ruang urban yang didiami oleh beberapa kelompok agama yang berbeda dalam tiga generasi, tanpa menimbulkan konflik. Daerah penelitian yang dimaksud adalah Kecamatan Kotabaru, Kodya Yogyakarta. Di Kecamatan ini terdapat 5 (lima) rumah Ibadah besar yang kurang lebih dibangun dalam masa yang bersamaan, yaitu Gereja Kristen Jawa Sawo Kembar, Gereja Katolik Santo Antonius, Gereja Huria Kristen Batak Protestan, Masjid Agung Syuhada, dan Masjid Achmadiyah Umar Fadli. Penelitian ini akan mencoba mengidentifikasi dan mengkaji dari sudut keruangan sosial (*social space*) hubungan antara penataan ruang, cara seseorang memahami 'ruang mereka yang berbeda dari ruang orang lain' dalam berbagi ruang religius dan realitasnya pada waktu kurun waktu 1950-1970.

Penelitian ini akan menggunakan peta, arsip sejarah, dan wawancara sebagai dasar kajiannya. Hasil wawancara dengan ‘penduduk asli Kotabaru’ atau yang terkait sebagai saksi kehidupan atau pelaku yang mempunyai pengalaman langsung dengan kehidupan di daerah itu akan menjadi kajian utama dalam menjawab permasalahan penelitian.



BAB 7. KESIMPULAN & SARAN

(Abstrak)

Sudah banyak penelitian membuktikan bahwa penanganan konflik dan penguatan perdamaian akan lebih efektif jika dikaji secara multidisipliner. Paper ini mengusulkan beberapa pendekatan dari latar belakang keilmuan untuk merespon isu hubungan antaragama pada masyarakat yang heterogen. Mengambil contoh kehidupan sosial di Kotabaru, Yogyakarta pada periode 1950-1970 yang tetap dapat memelihara hubungan antarwarga dalam melewati situasi perubahan politik dengan tanpa gejolak, penelitian ini mencoba memaknai fenomena hubungan masyarakat yang terjadi dalam konteks ruang sosial melalui analisis spasial keruangan, konstruksi social, dan sejarah dominasi kekuasaan di kawasan tersebut. Pendekatan terhadap *praktik* keruangan serta evaluasi terhadap cara ruang dibentuk dan dinegosiasikan menunjukkan bahwa penduduk Kotabaru pada waktu itu memiliki pemahaman tentang pentingnya ruang publik dalam kehidupan bersama untuk memelihara rasa kebersamaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhda, Najmu Tsaqib.2017. "Tolerance as the Essential Key for Javanese Society in Preserving the Traditional Cultures." *DINIKA Academic Journal of Islamic Studies* Volume 2, Number 2, May - August 2017, pp. 2503-4219.
DOI: 10.22515/dinika.v2i2.138
- Amirin, Tatang M., et al. 2002. *Masjid Syuhada – Dulu, Kini dan Masa Datang*. Peringatan 20 September 1952-20 September 2002.
- Ashutos, Varsney.2001. 'Ethnic Conflict and Civil Society: India and Beyond', *World Politics* 53(3), 362
- Basundoro, Purnawan; Putra, Linggar Rama Dian. 2019. "Contesting Urban Space between the Dutch and the Sultanate of Yogyakarta in Nineteenth-Century Indonesia", *Canadian Journal of History- Annales canadiennes d'histoire* Vol 54(1-2) 2019, pp. 46–83. Doi: 10.3138/cjh.ach.2018-0044
- Berger & Luckmann.1990. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Sebuah Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*.Jakarta. LP3ES.
- Borualogo, I. S., & Van de Vijver, F. J. R. 2016. "Values and migration motives in three ethnic groups in Indonesia." In C. Roland-Lévy, P. Denoux, B. Voyer, P. Boski, & W. K. Gabrenya Jr. (Eds.), *Unity, diversity and culture*. Proceedings from the 22nd Congress of the International Association for Cross-Cultural Psychology. hlm. 253. https://scholarworks.gvsu.edu/iaccp_papers/191.
- Bourdieu, P. (1996). 'Vilhelm Aubert memorial lecture: Physical Space, Social Space and Habitus'. Oslo, Department of Sociology, University of Oslo & Institute for Social Research.
<http://www.housesystems.us/wp-content/uploads/2010/12/Bourdieu-Physical-Space-Social-Space-and-Habitus.pdf>: <http://folksonomy.co/?permalink=1429>
- Brunner, Edward. 1958. "Urbanization and Ethnic Identity in North Sumatra", *American Anthropology* 63 (3): Hlm. 508-521.
DOI: 10.1525/aa.1961.63.3.02a0040
- Cohen, Abner. 1974. "Introduction: The Lesson of Ethnicity", dalam *Urban Ethnicity* (Ed. Abner Cohen). London: Tavistock Publications. Hlm. ix-xxiv.
- Dugan, Marie A. 1989. "Peace Studies at Graduate Level", *ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, Vol. 504 July 1989, hlm 78
- Effendy, Bahtiar. 2015. *Islam and Religion*. Singapore: ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Faruk. 2020. 'Ruang Kota Yogyakarta dalam Perspektif Produksi Ruang Henri Lefebvre', dalam *Gerak Kuasa: Politik Wacana, Identitas dan Ruang/Waktu dalam Bingkai Kajian Budaya dan Media*, Ed. Wening Udasmoro. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). Hlm.257-291, 283.

- Franz, G & Wiener, J. 2005. Exploring isovist-based correlates of spatial behavior and Experience. Dalam A. van Nes (ed.), 5Th International Space Syntax Symposium, (hlm. 503-517). Amsterdam, The Netherlands: Techne Press.
Cite as: <http://hdl.handle.net/11858/00-001M-0000-0013-D55F-8>
- Gunawan, Ryadi; Sutanto, Sutopo dan Lopian, A.B (eds).1993. Sejarah Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta : Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Awai Abad Duapuluhan. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional , departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1993, hlm 30,
- Hadiz, Vedi R (2003) , “Reorganizing political power inIndonesia: a reconsideration of so-called ‘democratic transitions’, The Pacific Review , Vol. 16 No. 4 2003: 591–611
- Hillier, Bill dan Hanson, Julienne. 1991. The Social Logic of Space. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ikaputra. 2017. “Kotabaru, Garden City Ing Ngayogyakarta”, dalam Buletin Mayangkara, Edisi , 2017. Yogyakarta: UPT Balai Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya, Dinas Kebudayaan DIY. Hlm 10-13
- Jaya, Pajar Hatma Indra (2018). “The dynamics of public support for the king in Yogyakarta”. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Vol. 31, Issues 1, 2018, hlm. 84-93
- Kardi, Koesnadi (2014).“ Demokratisasi Relasi Sipil-Militer pada Era Reformasi di Indonesia”, Masyarakat : Jurnal Sosiologi Vol. 19, No. 2, Juli 2014: 231-256.
- Knott, Kim. 2005. “Spatial Theory and Method for the Study of Religion,” Temenos Volume 41 (2), 153-184. <http://eprints.whiterose.ac.uk/3621/>
- Kurasawa, Aiko dan Sulisty, Hermawan. 1993. *Mobilisasi dan Kontrol: Studi tentang Perubahan Sosial di Pedesaan Jawa, 1942-1945* (Jakarta: Grasindo, 1993), hlm. 213.
- Lefebvre, Henry. 1991. The Production of Space. Oxford: Blackwell Publishing
- Magnis Suseno, Franz. 2001. Etika Politik- Prinsip prinsip Moral dasar Kenegaraan Modern. Jakarta: Gramedia.
- Mangunwijaya, Y.B. 2009. Wastu Citra (Edisi Baru). Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Umum.
- Moustafa, Yasser M. 2009. “Design and Neighborhood Sense of Community: An Integrative and Cross-Culturally Valid Theoretical Framework.” Dalam Achnet-IJAR, International Journal of Architectural Research – Vol. 3 – Issue 1 – March 2009.
- Praktino, R ed.(2001). Penyusunan Konsep Perumusan pengembangan Kebijakan Pelestarian Nilai-nilai Kemasyarakatanj (Social Capital) untuk Integrasi Sosial. Jakarta : Kementerian Negara Masalah-masalah Kemasyarakatan.
- Power, Elaine M.2018. “An Introduction to Pierre Bourdieu’s Key Theoretical Concepts,” Journal for the Study of Food and Society. Vol 3. No. 1, Spring 1999.

- Rebhun, Uzi (2015), "Assimilation in American Life: An Empirical Assessment of Milton Gordon's Multi-dimensional Theory", *Journal of Contemporary Religion* 30:3, 473-496,
DOI: 10.1080/13537903.2015.1081350
- Richardus, Wisma Nugraha Christianto. 2020. Ruang Sosial Bourdieusian. dalam *Gerak Kuasa: Politik Wacana, Identitas dan Ruang/Waktu dalam Bingkai Kajian Budaya Dan Media*, Ed. Wening Udasmoro. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). Hlm.293-316.
- Saputro, Hernowo Adi. 2017. *Perubahan Fungsi dan Dampak Sosial Kawasan Kotabaru di Yogyakarta 1917-1946 (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma (Program Studi Sejarah).
- Setyowati, Endah (2005). "Sumber-sumber Perdamaian dalam Relasi Pribumi-Tionghoa di Kota Yogyakarta", Tesis Magister Perdamaian dan Resolusi Konflik, Ilmu Ketahanan Nasional. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Sezgin, Yüksel dan Künkler, Mirjam (2014). Regulation of "Religion" and the "Religious": The Politics of Judicialization and Bureaucratization in India and Indonesia" *Comparative Studies in Society and History* 2014, 56(2) hlm. 448–478.
doi:10.1017/S0010417514000103
- Sihite, A.A.Z. 2017. Jubileum: Menoleh, Menatap, Menengadah dan Berkarya Nyata, dalam *Buku Jubileum 70 tahun HKBP Jogjakarta*. Cetakan I. Jogjakarta. HKBP Jogja Press.
- Simmel, George. 1994. "Bridge and Door", dalam *Theory, Culture and Society*, (SAGE, London, Thousand Oaks and New Delhi), Vol.11 (1994), 5-10
- Soekanto, Soerjono dan Winarnno Yudho. 1986. *Seri Pengenalan Sosisologi 5: Georg Simmel- Beberapa Teori Sosiologis*. Jakarta, CV Rajawali.
- Soemardjan Selo. 1981. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Terjemahan oleh H.J Koesoemanto dan Mohtar Pabotingi. Ogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1981, hlm. 293, 306, 312, dan 324
- Susanto, Edi.2009. "Pendidikan Agama dalam Sistem Pendidikan di Indonesia; Survey Historis Era pemerintahan Soekarno". *Tadrîs*. Volume 36 4. Nomor 1. 2009. Pp 35-52.
- Van NES, Akkelies. 2011. The One- and Two-Dimensional Isovists Analyses in Space Syntax. *Research in Urbanism Series*, [S.l.], v. 2, p. 163-183, Sept. 2011. ISSN 1879-8217. Available at: <<https://journals.open.tudelft.nl/rius/article/view/RiUS.2.163-183>>. Date accessed: 20 Aug. 2020. doi: <https://doi.org/10.7480/rius.2.211>.
- Yoon, Jeongkoo, Thye, Shane R. dan Lawler, Edward J. 2013. "Exchange and cohesion in dyads and triads: A test of Simmel's hypothesis," *Social Science Research Journal* 42. 1457-1466.